

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman yang mengikuti arus globalisasi, hal tersebut menjadi sebuah tuntutan dalam menciptakan inovasi baru dalam setiap bidang kehidupan. Seperti halnya dalam dunia pendidikan membutuhkan inovasi-inovasi baru untuk kemajuan sistem pendidikan yang optimal. Salah satu penunjang keberhasilan tersebut yaitu proses pembelajaran yang membutuhkan media untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, media tersebut digunakan untuk membantu menyampaikan pesan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Anak usia dini merupakan tahap dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik dari segi fisik maupun mental. Pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi moral dan agama, fisik - motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni, semua perkembangan tersebut berkembang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang diberikan rangsangan pendidikan dalam membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pada saat anak memasuki usia pra sekolah masa usia dini merupakan masa emas atau biasa disebut dengan *Golden Age*, salah satu langkah yang penting dalam pembelajaran yang diterima anak ialah cara guru untuk memilih, memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran dengan optimal, karena perkembangan dan pertumbuhan serta kebutuhan anak berbeda-beda. Media merupakan sarana komunikasi baik tersirat maupun tersurat yang didalamnya mengandung makna dan pesan. Menurut Gerlach & Erly (Damayanti, 2016, hlm. 3) media merupakan sarana secara fisik dalam penyampaian pembelajaran baik berupa buku, film ataupun video. Pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini media berperan sangat penting sebagai perantara untuk berkomunikasi antara guru dengan siswa.

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, guru dan orangtua harus senantiasa memperhatikan setiap aspek perkembangannya. Aspek perkembangan

tersebut meliputi aspek moral dan agama, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial - emosional dan aspek seni. Salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak ialah aspek sosial-emosional yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam melatih kemandiriannya. Menurut Stein & Book (dalam Sa'diyah, 2017) kemandirian merupakan proses dalam mengendalikan diri sendiri untuk berpikir dan bertindak agar tidak bergantung pada orang lain. Pentingnya mengajarkan dan melatih kemandirian sejak dini, karena anak akan dihadapkan pada lingkungan sosial, anak mulai terbiasa memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mulai beradaptasi dalam mengenal orang baru, harus bisa melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan orang lain dan berkomunikasi dengan teman, guru serta orang di sekitar.

Setiap perkembangan anak membutuhkan stimulus yang berbeda-beda, dan membutuhkan media sebagai perantara untuk pengoptimalan perkembangan anak, khususnya dalam hal kemandirian. Salah satu cara untuk mengembangkan kemandirian anak yaitu dengan bercerita melalui buku cerita yang dilengkapi dengan gambar dan warna sehingga menarik perhatian anak, serta sebagai perantara dalam menyampaikan pesan yang akan disampaikan oleh guru atau orangtua. Buku cerita bergambar digunakan sebagai proses adaptasi untuk mengetahui makna isi cerita yang terdapat dibuku tersebut. Media buku cerita bergambar sudah banyak terjual dipasaran salah satunya buku cerita bergambar “Seri Balita Pintar Arif dan Pusi” merupakan buku yang dapat dijadikan sebagai bahan belajar untuk guru dan orangtua dalam menumbuhkan dan melatih kemandirian anak, karena terdapat beberapa judul terkait dengan kemandirian anak usia dini.

Kemandirian terlihat ketika anak dapat melakukan pembiasaan baik berupa sifat maupun fisik yang dilakukan dengan sendiri. Menurut Brewer, 2007 (dalam Lisrayanti & Fidesrinur, 2020) bahwa kemandirian anak dalam jenjang pendidikan anak usia dini, indikatornya yaitu suatu pembiasaan berupa kemampuan secara fisik, tanggung jawab, rasa percaya diri, pandai bergaul, disiplin, dan mudah untuk mengendalikan emosi. Kegiatan kemandirian anak sehari-hari dapat dilihat dari kemampuan anak dalam berpakaian, makan, mandi, tidur sendiri tanpa dampingan orang tua atau orang dewasa lainnya.

Penelitian mengenai analisis konten atau isi buku pernah dilakukan oleh penelitian Gilang, dkk. (2017) yang berjudul “Kesesuaian Konteks dan Ilustrasi Pada Buku Bergambar Untuk Mendidik Karakter Anak Usia Dini”. Pendidikan yang formal merupakan faktor yang berpengaruh pada pembentukan pendidikan karakter anak usia dini, sehingga dibutuhkan media sebagai perantara dalam proses pembentukan karakter tersebut, salah satunya yaitu media buku untuk menyampaikan pesan yang tersirat maupun tersurat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait kesesuaian konteks dan ilustrasi buku pendidikan karakter untuk anak usia dini, dengan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan bentuk studi kasus yang memperoleh data dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kesesuaian konteks dan ilustrasi pada buku pendidikan karakter untuk anak usia dini ditemukan dari bagian konteks linguistik, konteks emotif, konteks situasional, ilustrasi tokoh yang mencerminkan kebaikan, penggunaan warna yang cerah. Kemudian jenis buku cerita “Zayn Belajar Disiplin”, buku “Aku Anak Baik di Sekolah”, buku “Aktifitas Komparasi”, dan buku “Aktifitas Pendikar”. Dari beberapa buku tersebut merupakan buku pendidikan karakter yang sudah sesuai dengan konteks anak usia dini dan layak digunakan sebagai media dalam mengajarkan pendidikan karakter untuk anak usia dini.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Iqomah, dkk. (2020) yang berjudul “Analisis Isi Buku Cerita Semut dan Belalang Sebagai Media Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini”. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan dalam mengelola emosi, hal tersebut terjadi secara alami pada anak. kecerdasan emosional pada anak harus ditumbuhkan dan dikembangkan oleh guru dan orangtua, yang memiliki peran penting untuk mengembangkan perkembangan tersebut. penelitian ini bertujuan untuk mengkaji isi dari buku cerita “Semut dan Belalang” mengenai isi cerita berkaitan dengan kesesuaian sebagai media bahan ajar pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Metode yang digunakan yaitu menggunakan analisis isi dan pendekatan kualitatif, dengan hasil penelitian melalui buku cerita “Semut dan Belalang” terdapat beberapa temuan yaitu menggunakan bahasa yang ringan dan kalimat yang terstruktur serta alur cerita yang mudah dipahami oleh anak. Oleh karena itu buku cerita “Semut dan Belalang”

dinyatakan sudah layak dan sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada jenjang AUD dalam mengembangkan aspek-aspek kecerdasan khususnya aspek kecerdasan emosional pada anak.

Penelitian Afidah, dkk. (2019) dengan judul “Analisis Karakter Pada Buku Cerita “Anak Hebat”. Dalam buku cerita anak dibuat dengan memperhatikan karakteristik yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan anak. Nilai karakter yang terdapat dalam buku cerita anak diharapkan mampu untuk mengembangkan karakter anak, terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan yaitu sebagai berikut: (1) Religius, (2) jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat/komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial, (18) Tanggung jawab. Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam isi buku cerita “Anak Hebat”, dengan menggunakan metode analisis isi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat 14 nilai karakter pada buku cerita “Anak Hebat” diantaranya : (1) Religius, (2) jujur, (3) Disiplin, (4) Kerja keras, (5) Kreatif, (6) Mandiri, (7) Rasa ingin tahu, (8) Cinta tanah air, (9) Menghargai prestasi, (10) Bersahabat/komunikatif, (11) Cinta damai, (12) Gemar membaca, (13) Peduli sosial, (14) Tanggung jawab.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis isi buku cerita bergambar “Seri Balita Pintar Arif dan Pusi” yang berkaitan dengan kemandirian anak. Oleh karena itu peneliti mengambil beberapa judul buku seri untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian dengan judul buku yaitu “Aku Bisa Mandi Sendiri”, “Aku Bisa Makan Sendiri”, “Aku Bisa Pakai Baju Sendiri”, “Aku Tidak Mengompol”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian analisis deskriptif, metode tersebut digunakan untuk menganalisis isi atau makna dalam buku cerita bergambar terhadap kemandirian anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana isi teks buku cerita bergambar terkait kemandirian anak usia dini?
- 2) Bagaimana keterkaitan buku cerita bergambar terhadap kemandirian anak usia dini dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui isi teks buku cerita bergambar terkait kemandirian anak usia dini.
- 2) Untuk mengetahui keterkaitan buku cerita bergambar terhadap kemandirian anak usia dini dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan berbagai media buku cerita bergambar sebagai media dalam menyampaikan pesan yang dapat diambil, khususnya dalam kesesuaian terhadap kebutuhan perkembangan pada jenjang anak usia dini.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk memilih dan mengetahui media buku cerita bergambar dengan memperhatikan kesesuaian isi buku sebelum digunakan.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah terkait pemilihan media buku cerita sebagai sumber pembelajaran anak usia dini

- c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan mampu memperjelas isi atau makna cerita dalam buku cerita bergambar “Seri Balita Pintar Arif dan Pusi” dengan kesesuaian isi cerita berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna Sebagai sumber pengetahuan dan wawasan terkait isi atau konten dalam buku cerita bergambar “Seri Balita Pintar Arif dan Pusi” sebagai media pembelajaran dengan tetap memperhatikan standar tingkat pencapaian perkembangan anak.

1.5 Struktur Organisasi

Penyusunan skripsi di organisasikan ke dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bagian awal terdiri dari beberapa sub yaitu Latar belakang masalah dengan pemaparan dasar permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Struktur organisasi skripsi. Pada bagian ini merupakan bagian yang penting berisi mengenai uraian pada bab selanjutnya dan uraian landasan dasar penyusunan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bagian ini berisi mengenai Teori-teori yang berkaitan dengan penelitian analisis buku cerita bergambar terhadap kemandirian Anak Usia Dini. Menjabarkan mengenai media pembelajaran anak usia dini, manfaat dan pentingnya media pembelajaran, buku cerita bergambar, manfaat buku cerita bergambar, perkembangan sosial-emosional.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini memaparkan landasan ilmiah yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Bagian yang merupakan gambaran alur dari mulai metoe dan deesain penelitian analisis isi buku, objek penelitian, intrumen penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data mengenai desain penelitian, objek penelitian, sampel, prosedur penelitian dan teknis analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bagian ini memaparkan temuan dari hasil penelitian yang dilaksanakan secara deskriptif kualitatif dari hasil pengolahan data dan analisis isi buku cerita bergambar. Pada Bab VI ini diuraikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V Kesimpulan

Pada bagian ini menguraikan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan. Bagian ini juga menyimpulkan mengenai beberapa hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.